BAB IV

HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan jadwal perbaikan penelitian pada BAB III di atas, perbaikan penelitian pembelajaran dilaksanakan dua siklus, yaitu:

1. Hasil Penelitian Siklus I

a) Perencanaan

- Menyusun RPP dan menyiapkan materi yang akan disampaikan
- Berkonsultasi dengan teman guru sejawat tentang hal-hal yang perlu dilakukan dalam penelitian dengan waktu yang singkat
- Menyiapkan lembar pengamatan

b) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus Iini dilaksanakan di kelas 5 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa pada hari Kamis tanggal 2April 2015. Adapun proses pelaksanaannya sebagai berikut :

- Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.
- Melakukan penilaian dengan menggunakan alat penilaian uang telah disiapkan.

c) Pengamatan

Tabel berikut adalah hasil pengamatan penggunaan Model Pembelajaran Interaktif guru pada siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1. Hasil observasi keterampilan guru siklus I

No	Komponen-komponen yang diamati	Kemunculan		
		Ya	Tidak	%
I. Kejelasan				
1	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa, tidak berbelit-belit		√	0%
2	Menghindari penggunaan kata-kata yang meragukan dan berlebihan		√	
3	Penggunaan metode yang mendukung pemahaman siswa		√	
II. Cahaya dan sifat-sifatnya				
4	Penjelasan yang diberikan harus bermakna dan sesuai dengan tujuan pelajaran	√		100%
5	Memberikan ikhtisar butir-butir penjelasan yang penting, selama pembelajaran dan atau akhir pembelajaran, juga memberikan penjabaran tambahan (bila perlu)	√		
III. Pemberian tekanan				
6	Mengadakan variasi suara untuk memberikan tekanan pada hal-hal penting dalam penjelasannya	√		100%
7	Melakukan pengulangan penjelasan pada hal-hal penting dalam penjelasannya, mengatakan dengan kalimat lain	√		
8	Memberikan penekanan pada hal-hal penting dalam penjelasannya menggunakan mimik, isyarat atau dengan gerakan	√		
IV. Balikan				
9	Mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman, minat, atau sikap siswa tentang relevansi atau kegunaan penjelasan yang diberikan		√	50%
10	Menggunakan balikan untuk menyesuaikan ketepatan atau mengubah maksud penjelasannya	√		
11	Memberikan pemantapan materi yang dijelaskan	√		
12	Melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pelajaran		√	
Rata-rata		7 (58,3%)	5 (41,7%)	62,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa dalam penggunaan keterampilan dasar menjelaskan oleh guru pada siklus I baru mencapai tujuh aspek/komponen yang dilakukan atau 58,3%, dan rata-rata total 62,5%. Dari semua aspek/komponen pembelajaran penggunaan keterampilan dasar menjelaskan di atas, ada beberapa aspek/komponen belum muncul. Dalam aspek/komponen kejelasan belum maksimal. Dalam penjelasannya, guru sering menggunakan kalimat-kalimat yang sulit dimengerti siswa dan sering terjadi pengulangan kata-kata/kalimatdan menggunakan metode kurang dipahami oleh siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Dalam pengharga dirian dan pemberian tekanan guru sudah melakukan secara maksimal. Balikan yang diberikan belum dilakukan secara maksimal karena kurang terjadinya interaksi antara guru dan siswa (tanya jawab, pemberian kesimpulan) sehingga guru tidak mengetahui pemahaman, minat, atau sikap siswa tentang relevansi atau kegunaan penjelasan materi yang diberikan.

Hasil pengamatan di atas khususnya tentang penjelasan guru yang memberikan respon kurang baik atau tidak senang (41,7%)

Tabel 1.2. Respon siswa terhadap perbaikan pembelajaran siklus I

No	**Komponen yang direspon**	**Respon siswa (%)**	
		Senang	**Tidak senang**
1	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan belajar ini?	14 70%	6 30%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Bagaimana pendapat kamu terhadap: a. Materi pelajaran ? b. Metode guru mengajar ? c. Suasana belajar ? d. Penjelasan guru ? e. Media mengajar ?	14 70%	6 30%
3	Keikutsertaan siswa dalam kegiatan perbaikan pembelajaran	15 75%	5 25%
Komponen		**Minat**	**Tidak berminat**
4	Apakah kalian berminat untuk mengikuti kegiatan belajar yang telah kalian ikuti saat ini?	14 70%	6 30%

Dari tabel 1.2 di atas berdasarkan refleksi bersama antara peneliti dan (teman sejawat) terhadap hasil pengamatan, respon siswa, dan hasil evaluasi akhir pada siklus I, faktor-faktor yang dipandang sebagai penyebab belum optimalnya proses dan hasil perbaikan pembelajaran siklus I di antaranya sebagai berikut:

a. Guru sering menggunakan kalimat yang sulit dipahami siswa dan pengulangan kata-kata dan penggunaan metode yang tidak sesuai sehingga siswa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran
b. Tidak adanya interaksi antara guru dan siswa (tanya jawab dan pemberian kesimpulan) sehingga materi yang diberikan sulit dipahami siswa.

Dari hasil perbaikan pembelajaran siklus I diperoleh data hasil angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.3Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa pada Perbaikan

Pembelajaran Siklus I

No	NAMA	SKOR	KATEGORI		
			TINGGI	SEDANG	RENDAH
1	Ach. Aldi Maulidan	55		√	
2	Affandi	70	√		
3	Ahmad Sudaisi	75	√		
4	Fahrur Rozi	70	√		
5	Fatikul Ikhsan	80	√		
6	Fatmawati	55		√	
7	Kholizah	75	√		
8	Lindawati	70	√		
9	Masfufah	80	√		
10	Moh. Adnan	70	√		
11	Moh. Gazali	65		√	
12	Moh. Hasin	80	√		
13	Moh. Hasin Bukhori	65		√	
14	Moh. Mauricky	80	√		
15	Moh. Musfik	70	√		
16	Moh. Shaleh	55		√	
17	Musthofa	75	√		
18	Sajihatin	55		√	
19	Yuliatin	75	√		
20	Zainul Alfarisi	85	√		
Jumlah siswa yang berkategori motivasi tinggi		14 siswa			
Prosentase motivasi siswa yang berkategori motivasi tinggi		70 %			

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, jumlah siswa berkategori motivasi tinggi yang mencapai nilailebih dari ≥ 70 (kriteria penilaian motivasi belajar) kelas V berjumlah 14 siswa (70%) dan siswa yang mencapai nilai ≤ 70 berjumlah 6 siswa (30%). Ini berarti bahwa hasil perbaikan pembelajaran siklus I dapat dikatakan belum berhasil, karena hasil angket motivasi belajar akhir menunjukkan hanya 70% yang memperoleh nilai ≥ 70, sedangkan batas kriteria penilaian motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajaryang ditetapkan adalah jika di kelas tersebut telah terdapat lebih dari 80% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70. Dengan demikian, pada siklus I ini, penggunaan Model Pembelajaran Interaktif belum sepenuhnya membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa tentang mendeskripsikan cahaya dan sifat-sifatnya.

d) Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti dan Teman Guru Sejawat(teman sejawat), masih belum optimalnya motivasi belajar siswapada perbaikan pembelajaran siklus I tersebut, disebabkan karena guru menggunakan kalimat yang sulit dipahami dan banyak pengulangan kata-kata, dan metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi sehingga sulit dipahami dan dimengerti, dan beberapa aspek/komponen dalam keterampilan dasar menjelaskan guru belum muncul atau dilakukan.

Oleh karena itu peneliti akan melakukan perbaikan dengan memakai metode bahasa yang mudah difahami dan dimengerti oleh siswa.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a) Perencanaan

- Menyusun RPP dan menyiapkan materi yang akan disampaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Berkonsultasi dengan teman guru sejawat tentang hal-hal yang perlu dilakukan dalam penelitian dengan waktu yang singkat
- Menyiapkan lembar pengamatan

b) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus IIini dilaksanakan di kelas 5 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa pada hari Kamis tanggal 9April 2015. Adapun proses pelaksanaannya sebagai berikut :

- Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.
- Melakukan penilaian dengan menggunakan alat penilaian uang telah disiapkan.

c) Pengamatan

Tabel berikut adalah hasil pengamatan penggunaan Model Pembelajaran Interaktif guru pada siklus II

Tabel 2.1. Hasil observasi keterampilan guru siklus II

No	Komponen-komponen yang diamati	Kemunculan		
		Ya	Tidak	%
I.	**Kejelasan**			
1	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa, tidak berbelit-belit	√		100%
2	Menghindari penggunaan kata-kata yang meragukan dan berlebihan	√		
3	Penggunaan gambar yang mendukung pemahaman siswa	√		
II. Cahaya dan sifat-sifatnya				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Penjelasan yang diberikan harus bermakna dan sesuai dengan tujuan pelajaran	√		100%
5	Memberikan ikhtisar butir-butir penjelasan yang penting, selama pembelajaran dan atau akhir pembelajaran, juga memberikan penjabaran tambahan (bila perlu)	√		
III. Pemberian tekanan				
6	Mengadakan variasi suara untuk memberikan tekanan pada hal-hal penting dalam penjelasannya	√		100%
7	Melakukan pengulangan penjelasan pada hal-hal penting dalam penjelasannya, mengatakan dengan kalimat lain	√		
8	Memberikan penekanan pada hal-hal penting dalam penjelasannya menggunakan mimik, isyarat atau dengan gerakan	√		
IV. Balikan				
9	Mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman, minat, atau sikapsiswa tentang relevansi atau kegunaan penjelasan yang diberikan	√		100%
10	Menggunakan balikan untuk menyesuaikan ketepatan atau mengubah maksud penjelasannya	√		
11	Memberikan pemantapan materi yang dijelaskan	√		
12	Melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pelajaran	√		
Rata-rata		100%	100%	100%

Tabel 2.1 di atas menunjukkan bahwa dalam penggunaan keterampilan dasar menjelaskan oleh guru pada siklus II mencapai 12 aspek/komponen yang dilakukan atau 100%, dan rata-rata total 100%. Dari semua aspek/komponen pembelajaran penggunaan keterampilan dasar menjelaskan di atas sudah muncul dan berjalan dengan maksimal. Dalam penjelasannya, guru menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dimengerti siswa dan tidak ada lagi pengulangan kata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata/kalimatdan menggunakan metode yang mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa dengan mudah dalam memahami materi pelajaran. Dalam pengharga dirian dan pemberian tekanan guru sudah melakukan secara maksimal. Balikan yang diberikan dilakukan secara maksimal karena sudah terjadi interaksi antara guru dan siswa (tanya jawab, pemberian kesimpulan) sehingga guru mengetahui pemahaman, minat, atau sikap siswa tentang relevansi atau kegunaan penjelasan materi yang diberikan.

Hasil pengamatan di atas khususnya tentang penjelasan guru yang memberikan respon baik atausenang (100%)

Tabel 2.2. Respon siswa terhadap perbaikan pembelajaran siklus II

No	**Komponen yang direspon**	**Respon siswa (%)**	
		Senang	**Tidak senang**
1	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan belajar ini?	18 90%	2 20%
2	Bagaimana pendaat kamu terhadap: a. Materi pelajaran ? b. Metode guru mengajar ? c. Suasana belajar ? d. Penjelasan guru ? e. Media mengajar ?	18 90%	2 20%
3	Keikutsertaan siswa dalam kegiatan perbaikan pembelajaran	18 90%	2 20%
Komponen		**Minat**	**Tidak berminat**
4	Apakah kalian berminat untuk mengikuti kegiatan belajar yang telah kalian ikuti saat ini?	20 100%	

Dari tabel 2.2di atas, tampak bahwa hampir semua siswa (90%) menyatakan respon positif. Siswa merasa enjoy dengan metode yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan oleh guru yakni menggunakan Model Pembelajaran Interaktif dalam menjelaskan pelajaran. Mereka menyatakan "menyenangkan" dan "berminat". Respon siswa terhadap perbaikan pembelajaran meningkat 70% (Siklus I) menjadi 95% (Siklus II) dengan kata lain terjadi peningkatan kurang lebih 25%.

Dari hasil perbaikan pembelajaran siklus II diperoleh data hasil tes akhir siswa sebagai berikut:

Tabel 2.3. Angket Motivasi Belajar Siswa pada Perbaikan Pembelajaran Siklus II

No	NAMA	SKOR	KATEGORI		
			TINGGI	SEDANG	RENDAH
1	Ach. Aldi Maulidan	85	√		
2	Affandi	80	√		
3	Ahmad Sudaisi	85	√		
4	Fahrur Rozi	85	√		
5	Fatikul Ikhsan	95	√		
6	Fatmawati	80	√		
7	Kholizah	75	√		
8	Lindawati	80	√		
9	Masfufah	90	√		
10	Moh. Adnan	75	√		
11	Moh. Gazali	65		√	
12	Moh. Hasin	85	√		
13	Moh. Hasin Bukhori	90	√		
14	Moh. Mauricky	80	√		
15	Moh. Musfik	75	√		
16	Moh. Shaleh	70	√		
17	Musthofa	80	√		
18	Sajihatin	85	√		
19	Yuliatin	80	√		
20	Zainul Alfarisi	95	√		
Jumlah siswa yang berkategori motivasi tinggi		19 siswa			
Prosentase motivasi siswa yang berkategori motivasi tinggi		95 %			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 2.3 di atas, jumlah siswa berkategori motivasi tinggi yang ,encapai nilai lebih dari ≥ 70 (kriteria penilaian motivasi belajar) kelas V berjumlah 19 siswa (95%) dan siswa yang mencapai nilai ≤ 70 berjumlah 1 siswa (5%). Ini berarti bahwa hasil perbaikan pembelajaran siklus II dapat dikatakan berhasil dan meningkat, karena hasil angket motivasi belajar menunjukkan 95% yang memperoleh nilai ≥ 70, sedangkan batas prosentase motivasi belajar siswa yang kategori tinggi adalah ≥ 80% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70. Dengan demikian, pada siklus II ini, penggunaan Model Pembelajaran Interaktif membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa tentang mendeskripsikan cahaya dan sifat-sifatnya.

d) Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti dan Teman Guru Sejawat(teman sejawat), terjadi optimalisasi pencapaian hasil tes akhir pada perbaikan pembelajaran siklus II tersebut, disebabkan karena guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak banyak pengulangan kata-kata, dan metode yang digunakan cukup mendukung sehingga mudah dipahami dan beberapa aspek/komponen dalam keterampilan dasar menjelaskan guru sudah berjalan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Siklus I

Berdasarkan perbaikan pembelajaran pada siklus I seperti telah dikemukakan di atas, didapatkanjumlah siswa berkategori motivasi tinggi yang mencapai nilai lebih dari ≥ 70 (kriteria penilaian motivasi belajar) kelas V berjumlah 14 siswa (70%) dan siswa yang mencapai nilai ≤ 70 berjumlah 6 siswa (30%). Ini berarti bahwa hasil perbaikan pembelajaran siklus I dapat dikatakan motivasi belajar belum berhasil, karena hasil angket motivasi belajar menunjukkan hanya 70% yang memperoleh nilai ≥ 70, sedangkan batas kriteria penilaian motivasi belajar yang ditetapkan adalah jika di kelas tersebut telah terdapat lebih dari 80% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70.

Pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Interaktifsiklus I memang kurang maksimal hal ini dapat dilihat dari aspek / komponen tingkat pemahaman siswa terhadap gaya magnet. Sehingga guru kurang maksimal dalam proses belajar mengajar kemudian siswa kurang aktif dan kurang menguasai materi.

Respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar siklus I juga kurang mendapatkan tanggapan positif. Temuan ini ditunjukan oleh banyaknya pengulangan kata-kata dan memakai bahasa yang sulit dipahami dan metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi. Hasil angket respon siswa menunjukan masih terdapat kurang lebih 25 % yang menunjukan sikap “kurang senang” dan “kurang berminat” mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran pada siklus I. Hal ini disebabkan guru menggunakan metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II seperti telah dikemukakan sebelumnya, diperoleh jumlah siswa berkategori motivasi tinggi yang ,encapai nilai lebih dari ≥ 70 (kriteria penilaian motivasi belajar) kelas V berjumlah 19 siswa (95%) dan siswa yang mencapai nilai ≤ 70 berjumlah 1 siswa (5%). Ini berarti bahwa hasil perbaikan pembelajaran siklus II dapat dikatakan berhasil dan meningkat, karena hasil motivasi belajar menunjukkan 95% yang memperoleh nilai ≥ 70, sedangkan batas prosentase motivasi belajar siswa yang kategori tinggi adalah ≥ 80% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70.

PenggunaanModel Pembelajaran Interaktif pada siklus II sudah maksimal hal ini ditunjukan dari meningkatnya motivasi belajar siswa terhadap materi cahaya dan sifat-sifatnya, pemberian tekanan dan balikan rata-rata sebesar 100% dan guru sudah optimal dalam proses belajar mengajar, siswa dapat menguasai dan memahami materi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

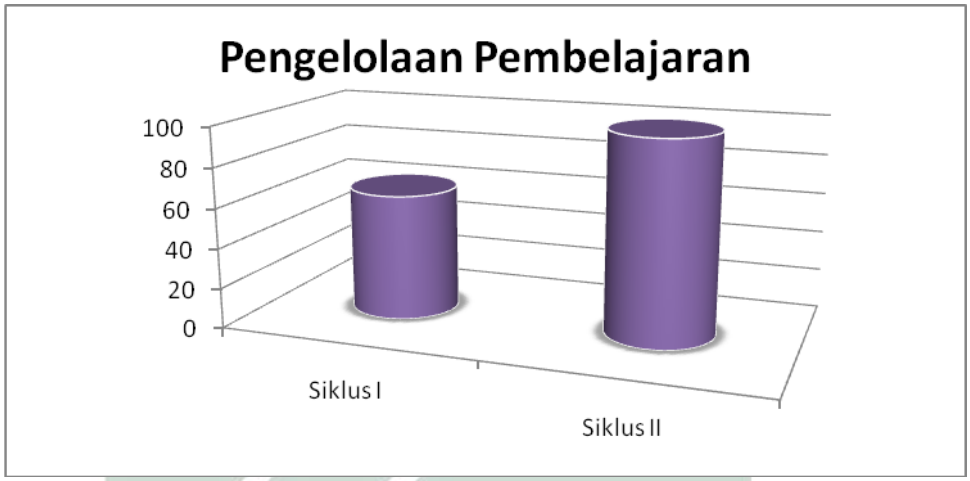

Gambar 1.2 Pengelolaan Pembelajaran siklus I dan siklus II

Dari hasil pengamatan peneliti dan (teman sejawat), terjadi peningkatan motivasi belajar pada perbaikan pembelajaran siklus II tersebut, disebabkan karena guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak banyak pengulangan kata-kata, dan metode yang digunakan cukup mendukung terhadap materi sehingga mudah diamati dan beberapa aspek/komponen dalam keterampilan dasar menjelaskan guru sudah berjalan dengan baik.

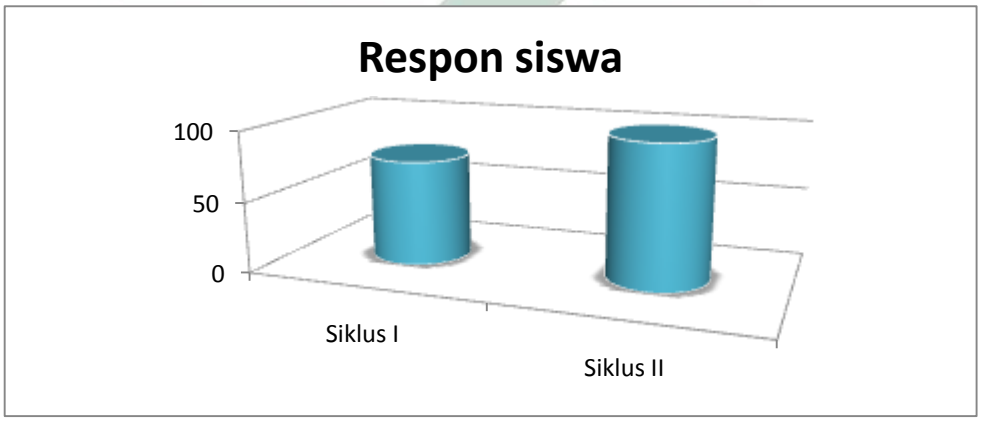

Gambar 1.3 Respon siklus I dan siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran siklus II sangat positif. Temuan ini dibuktikan dengan semakin tingginya keaktifan siswa dan semakin meningkatnya penguasaan siswa terhadap materi. Hasil angket respon siswa menunjukan bahwa 95% “menyukai“ dan “sangat senang” mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru telah mampu menggunakan Model Pembelajaran Interaktif dengan baik dan maksimal dan proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Berdasarkan temuan di atas, penggunaan Model Pembelajaran Interaktif dalam memahami cahaya dan sifat-sifatnyamampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id